

Sistem Informasi Geografis Pariwisata Provinsi Lampung Berbasis Web

Rustam¹⁾, Zeri Sapta²⁾

STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi, 0724-23003/0724-23003
e-mail: rustamdcc89@gmail.com¹⁾

Abstrak

Pemerintah Provinsi Lampung telah melakukan promosi melalui media masa seperti surat kabar dan pamflet. Namun metode tersebut belum cukup untuk menginformasikan kepariwisataan secara meluas kepada wisatawan Lokal maupun Asing. Berdasarkan permasalahan di atas maka akan merancang sebuah sistem informasi geografis yang dapat digunakan sebagai sarana promosi di provinsi Lampung. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan Prototyping, membangun database dengan mysql, merancang antarmuka menggunakan Sublime Text dan PHP, melakukan pengujian program sebagai tahap akhir dalam pembuatan sistem informasi pariwisata berbasis web.

Kata kunci: Prototyping, Sublime Text dan PHP

1. Pendahuluan

Provinsi Lampung ada 13 kabupaten dan dua kotayaitu Bandar Lampung dan Metro sedangkan kabupaten terdiridari Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Utara, Mesuji, Pesawaran, Pringsewu, Tanggamus, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Way Kanan, Pesisir Barat. Salah satu obyek wisata yang menjadi pusat tempat pariwisata terbanyak di Lampung yaitu terletak di Ibu Kota Bandar Lampung.

Untuk menangani masalah tersebut perlu dibuatkan perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Geografis (SIG) pariwisata diharapkan dapat menampilkan gambaran petawisata Provinsi Lampung sehingga lebih menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas, penyajian informasi dalam bentuk web akan memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya.

Telah banyak penelitian sebelumnya [1] Yuwono, Bambang, and Agus Sasmito Aribowo. "Sistem Informasi Geografis Berbasis Android Untuk Pariwisata Di Daerah Magelang. [2] Ibrahim, Elpin, Ivan Taslim, and Ahmad Syamsu Rijal. "Aplikasi Sistem Informasi Gografis Untuk Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Pantai Bilato Di Kabupaten Gorontalo (Geographic Information System Application for Strategic Tourism Development Areas of Bilato Beach in Gorontalo District. [3] Fauzi, Yulian, Boko Susilo, and Zulfia Memi Mayasari. "Analisis Kesesuaian Lahan Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Melalui Perancangan Model Spasial dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak (software) ini adalah *Prototyping*. Metode ini dapat disebut juga desain aplikasi cepat (*rapid application design/RAD*) karena menyederhanakan dan mempercepat desain sistem (O'Brien, 2005). Terdapat tujuh tahapan dalam *Prototyping* adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun *Prototyping*

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*).

3. Evaluasi *Prototyping*

Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*).

4. Mengkodekan Sistem

Dalam tahap ini *Prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji Sistem

Setelah Sistem Sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap dipakai, harus di tes dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *white box*, *black box*, *Basis Path*, pengujian arsitektur dan lain-lain.

6. Evaluasi Sistem

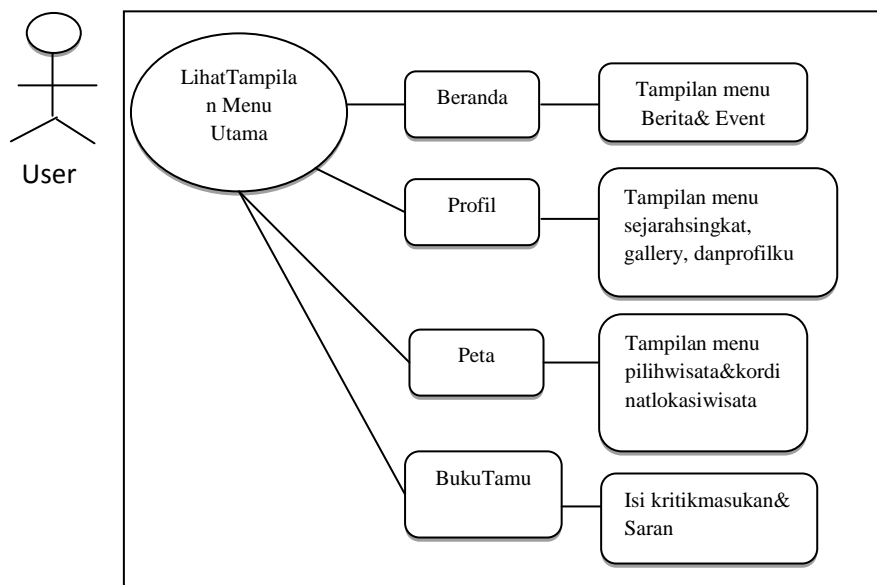
Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, langkah tujuh dilakukan namun jika tidak, ulangi langkah empat dan lima.

7. Menggunakan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Perancangan Sistem ini meliputi diagram use case, terdapat diagram use case yaitu User pada diagram Use Case. User ini dapat diketahui bahwa user dapat melakukan berbagai hal, antara lain: login ke Menu Aplikasi. Adapun diagram use case dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Use Case Menu Aplikasi

Berikut ini merupakan uraian dari tampilan aplikasi:

1. Tampilan Menu Utama pada *User* umum

Gambar 2 berikut ini adalah form menu utama dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

2. Tampilan Menu Berita

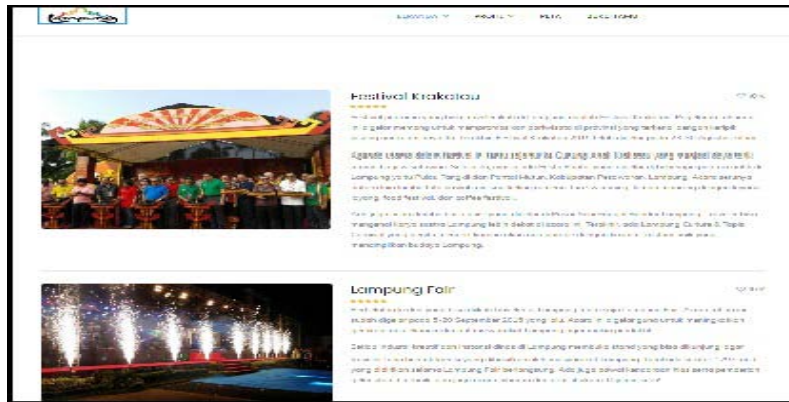
Gambar 3 di bawah ini adalah menampilkan menu berita dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



Gambar 3. Tampilan Menu Berita

3. Menu Event

Gambar 4 berikut ini adalah menampilkan menu *event* dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



Gambar 4. Tampilan Menu Event

4. Tampilan Menu Sejarah Singkat Provinsi Lampung

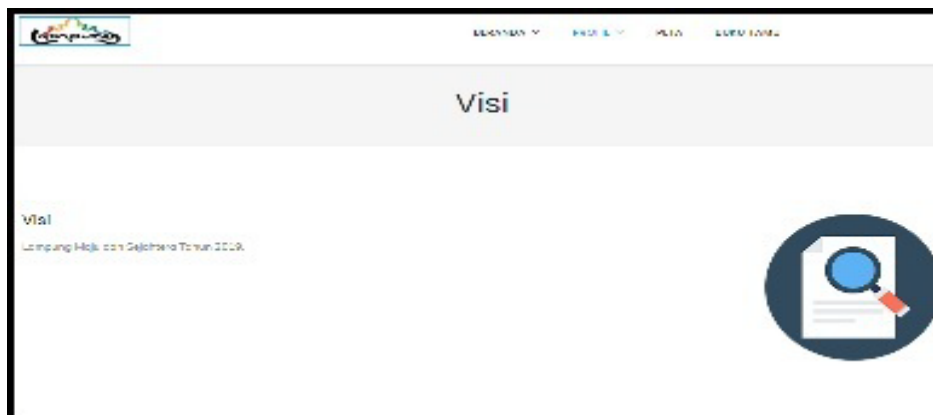
Gambar 5 berikut ini adalah menampilkan menu sejarah singkat dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



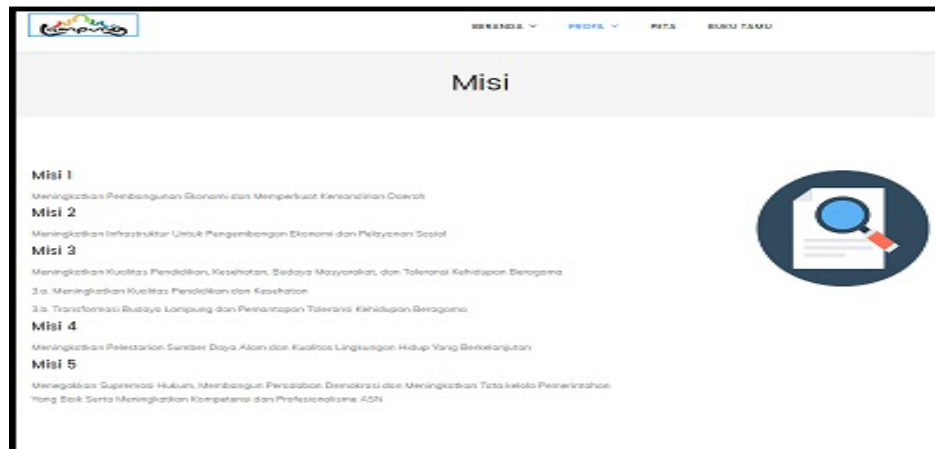
Gambar 5. Tampilan Menu Sejarah Singkat

5. Tampilan Menu Visi dan Misi Provinsi Lampung

Gambar 6 dan 7 berikut ini adalah menampilkan menu visi dan misi dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



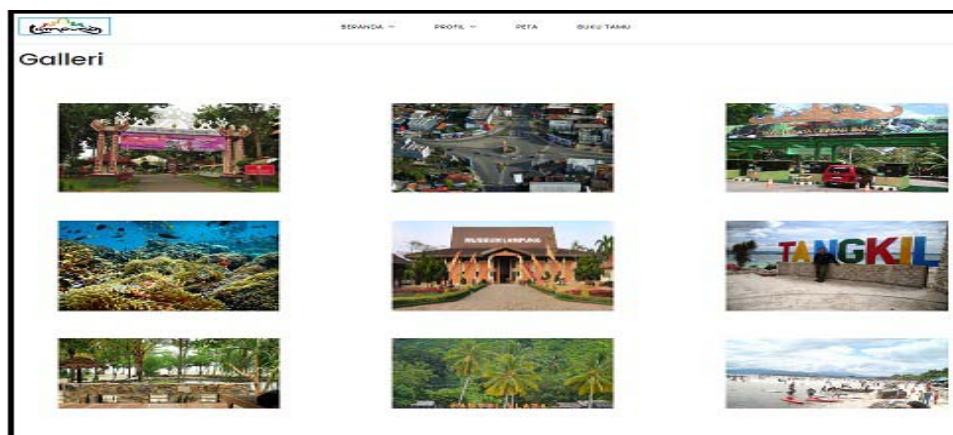
Gambar 6. Tampilan Menu Visi



Gambar 7. Tampilan Menu Misi

6. Tampilan Menu Gallery

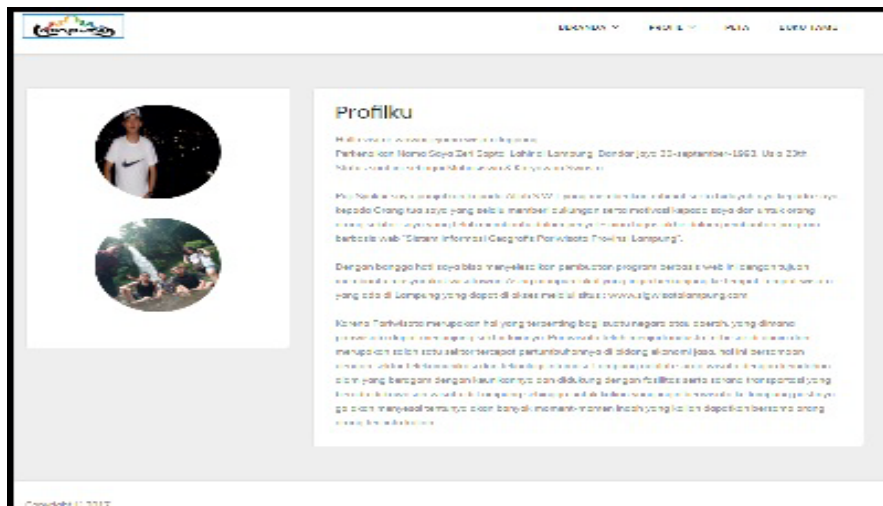
Gambar 8 berikut ini adalah menampilkan menu gallery dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



Gambar 8. Tampilan Menu *Galleri*

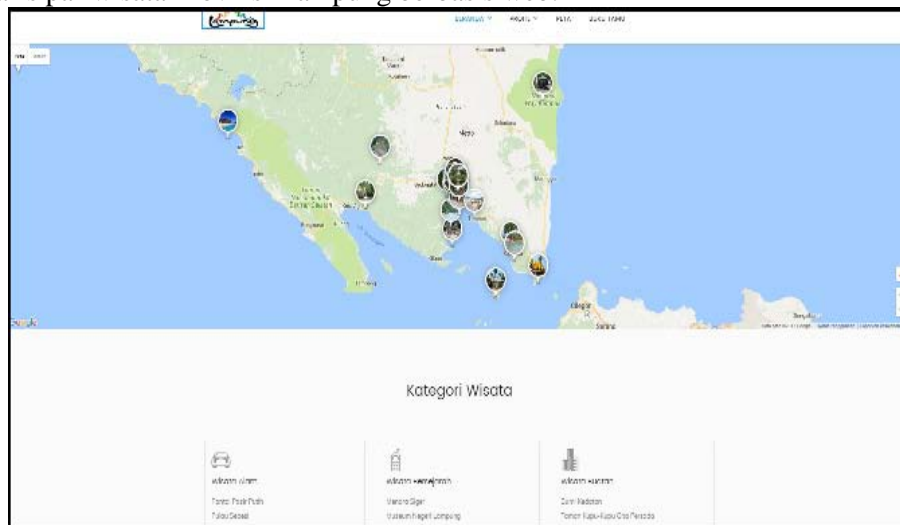
7. Tampilan Menu Profilku

Gambar 9 berikut ini adalah menampilkan menu profilku dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



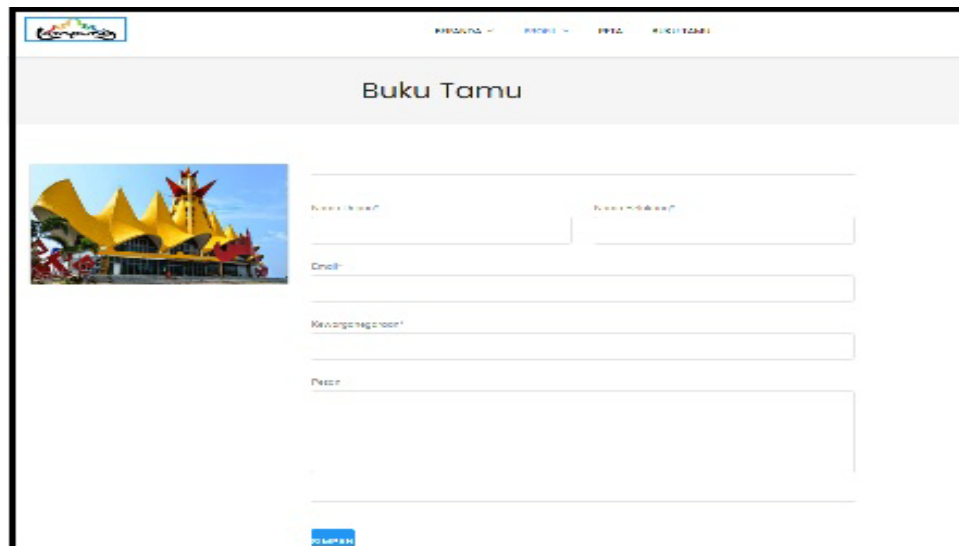
Gambar 9. Tampilan Menu Profilku

8. Tampilan Menu Peta Lokasi Wisata Lampung
Gambar 10 berikut adalah menampilkan menu peta lokasi wisata dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



Gambar 10. Tampilan Menu Peta Lokasi Wisata

9. Tampilan Buku Tamu
Gambar 11 berikut ini adalah menampilkan menu buku tamu dari sistem informasi geografis pariwisata Provinsi Lampung berbasis web:



Gambar 11. Tampilan Menu Buku Tamu

4. Kesimpulan

Simpulan dari Sistem Informasi Geografis Pariwisata Provinsi Lampung Berbasis *Web* ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui tempat dan lokasi wisata yang ada di Provinsi Lampung.
2. Dapat memberi sumbangan ide kepada Dinas Pariwisata dan Budaya di Provinsi Lampung agar dapat mengembangkan dan meningkatkan pendapatan daerah dalam bidang Pariwisata.
3. Aplikasi yang dibuat hanya menampilkan informasi mengenai wisata yang ada di Provinsi Lampung.

Daftar Pustaka

- [1] Yuwono, Bambang, and Agus Sasmito Aribowo. *Sistem Informasi Geografis Berbasis Android Untuk Pariwisata Di Daerah Magelang*. Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF). 2015; vol. 1(no. 1).
- [2] Ibrahim, Elpin, Ivan Taslim, and Ahmad Syamsu Rijal. Aplikasi Sistem Informasi Gografis Untuk Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Pantai Bilato Di Kabupaten Gorontalo (Geographic Information System Application for Strategic Tourism Development Areas of Bilato Beach in Gorontalo District). *Jurnal Sains Informasi Geografi*. 1.1: 1-7.
- [3] Fauzi, Yulian, Boko Susilo, and Zulfia Memi Mayasari. Analisis Kesesuaian Lahan Wilayah Pesisir Kota Bengkulu Melalui Perancangan Model Spasial dan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Forum Geografi*. 2009; vol. 23(no. 2).
- [4] Dharwiyanti, Sri, and Romi Satria Wahono. Pengantar Unified Modeling Language (UML). 2003: 1-13.